

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Definisi Konsep**

##### 1. Kepemimpinan

Menurut Kartono dalam Noufal & Alfadri (2020), kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi orang lain, bawahan, atau kelompok, mengarahkan tingkah laku bawahan atau orang lain untuk mencapai tujuan organisasi atau kelompok.

##### 2. Manajemen Talenta

Menurut Sule & Wahyuningtyas (2016), manajemen talenta adalah serangkaian tindakan yang terintegrasi yang digunakan untuk mengelola karyawan yang berprestasi tinggi di semua tingkat organisasi.

##### 3. *Work-life Balance*

Menurut McDonald dan Bradley dalam Simarmata (2023), *work-life balance* merupakan tingkat keterlibatan yang seimbang pada sejumlah peran seseorang yakni peran pekerjaan dan peran keluarga dengan menjaga harmoni secara menyeluruh.

##### 4. *Employee Retention*

Menurut Yani & Saputra (2023), merupakan strategi organisasi untuk mempertahankan karyawan potensial kepada pemilik organisasi dan memastikan bahwa karyawan tersebut tetap loyal kepada organisasi.

## B. Definisi Operasional

### 1. Variabel Independen

#### a. Kepemimpinan

Menurut Kartono dalam Noufal & Alfadri (2020), kepemimpinan memiliki beberapa indikator yaitu:

- i. Kemampuan mengambil keputusan
- ii. Kemampuan memotivasi
- iii. Kemampuan komunikasi
- iv. Kemampuan mengendalikan bawahan
- v. Tanggung jawab
- vi. Kemampuan mengendalikan emosional

#### b. Manajemen talenta

Menurut Sule & Wahyuningtyas (2016), manajemen talenta memiliki beberapa indikator yaitu:

- i. Menarik talenta
- ii. Mengembangkan talenta
- iii. Mempertahankan talenta

#### c. *Work-life Balance*

Menurut McDonald dan Bradley *work-life balance* dalam Simarmata (2023), memiliki beberapa indikator yaitu:

- i. Keseimbangan waktu (*time balance*).
- ii. Keseimbangan keterlibatan (*involvement balance*)
- iii. Keseimbangan keterpuaskan (*satisfication balance*).

## 2. Variabel Dependen

### a. *Employee retention*

Menurut Yani & Saputra (2023), *employee retention* memiliki beberapa indikator yaitu:

- i. Komponen organisasi
- ii. Peluang karier organisasi
- iii. Penghargaan
- iv. Rancangan tugas dan pekerjaan
- v. Hubungan karyawan

## C. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif, yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan instrumen penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

## D. Sumber Data

Data primer menurut Sugiyono (2019), merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket yang telah dibagikan kepada karyawan di Daerah Istimewa Yogyakarta, yang kemudian responden akan menjawab pernyataan yang sudah tersusun secara sistematis dalam lembar kuesioner.

## E. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2015), populasi adalah kumpulan semua elemen yang menjadi objek penelitian dan berpotensi memberikan informasi yang relevan terkait dengan tujuan penelitian. Populasi dalam penelitian ini masyarakat angkatan kerja yang tergolong generasi Y dan Z di D.I. Yogyakarta.

### 2. Sampel

Sampel adalah Sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk menjadi subjek penelitian. Sampel dipilih dengan agar dapat memiliki populasi secara keseluruhan, sehingga hasil sampel dapat diperluas atau digeneralisasi untuk mencerminkan populasi secara umum. Sugiyono (2022), menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis, sehingga hasil dari sampel ini dapat digunakan untuk membuat kesimpulan terhadap populasi yang lebih besar. Peneliti menggunakan metode pengambilan sampel *non-probability* dengan teknik *purposive sampling*. Metode sampel *non-probability* tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap orang dalam populasi untuk dipilih sebagai sampel (Siyoto & Sodik, 2015). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah generasi Y atau milenial mereka yang lahir pada tahun 1981 hingga 1996, generasi Z adalah mereka yang lahir pada tahun 1997 hingga 2012 dengan minimal usia 20 tahun, berpendidikan, memiliki pengalaman kerja 1 tahun.

Menurut Hair dkk. (2013) menjelaskan ukuran sampel yang baik dalam penelitian minimal 100-200 sampel. Jumlah sampel dihitung dengan cara, jumlah indikator pertanyaan penelitian dikali 5-10 indikator. Peneliti menggunakan minimal 85 responden sebagai sampel dalam penelitian ini. Dengan jumlah indikator  $17 \times 5 = 85$  responden.

#### F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data menggunakan kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2019), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui nilai dari variabel yang diteliti menggunakan Skala *Linkert*. Menurut Ghazali (2018), Skala *Linkert* merupakan penelitian secara ordinal, di mana responden diminta memberikan alternatif jawaban yang memiliki bobot tertentu sesuai dengan pilihan jawaban responden. Skala *Likert* harus berjumlah ganjil dan minimal terdapat lima alternatif pilihan jawaban, sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala *Likert*

No.	Keterangan	Bobot Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## G. Metode Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan seberapa tepat data yang sebenarnya tentang objek dibandingkan dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Wiyono, 2020). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi Pearson yang dilihat yaitu kolom *corrected item total correlation* pada tabel item-item statistik hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS 25 dengan kriteria. Pengujian uji validitas jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka suatu pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka suatu pernyataan dinyatakan tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Wiyono (2020), instrumen yang reliabel adalah alat yang, meskipun digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama pada waktu dan lokasi yang berbeda, dengan hasil yang sama. Dalam penelitian ini peneliti melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Nilai *alpha* yang dicari pada signifikansi 5% atau (0,05) dengan uji satu sisi dan jumlah data menggunakan SPSS 25.

### 2. Uji Asumsi Dasar (Uji Normalitas)

Menurut Wiyono (2020), uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Dalam pembahasan ini akan menggunakan uji one sampel Kolmogorof-Smirnov dengan menggunakan signifikansi data lebih dari 5% atau 0,05 data dianggap sebagai dispersi normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Menurut Wiyono (2020), uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian ini bisa digunakan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika  $VIF > 5$  maka variabel tersebut mempunyai persoalan apabila variabel bebas lainnya saling berkorelasi. Karena itu, variabel tersebut tidak *orthogonal* kecuali jika ada variabel bebas dengan korelasi antara sesama variabel bebas sama dengan nol. Tidak adanya multikolinearitas adalah syarat model regresi.

#### b. Uji Heteroskedasitas

Menurut Ghozali (2018), mengatakan bahwa uji heteroskedasitas bertujuan apakah dalam model regresi terjadi tidak sama variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variasi dari residual satu pengamatan

ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedasitas dan jika berbeda disebut heteroskedasitas. Penelitian ini menggunakan uji Glejser, uji ini dilakukan dengan cara melakukan regresi variabel bebas dengan nilai absolut dari residualnya. Kriteria ujinya yaitu jika nilai signifikansi variabel bebas atau independennya lebih dari 0,05 atau 5% maka tidak terjadi heteroskedasitas.

#### 4. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Wiyono (2020), uji regresi linier berganda adalah hubungan fungsional maupun hubungan kausal dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun persamaannya untuk regresi linear berganda tiga variabel independen terhadap satu variabel terikat sebagai berikut:

$$\gamma = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$\gamma$ : Nilai variabel dependen *employee retention*

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien variabel kepemimpinan

$X_1$  : Variabel kepemimpinan

$\beta_2$  : Koefisien variabel manajemen talenta

$X_2$  : Variabel manajemen talenta

$\beta_3$  : Koefisien variabel *work – life balance*



$X_3$  : Variabel *work – life balance*

$e$  : Standar eror

5. Uji *Goodness of Fit* (Uji F)

Untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen, model regresi dapat digunakan jika nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel dan probabilitas signifikansi kurang dari 0,05 (Ghozali, 2018).

6. Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Wiyono (2020), uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui setiap masing-masing variabel independen yang memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dan selanjutnya dapat diketahui variabel independen yang dominan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan  $\alpha = 0,05$  pada tingkat kepercayaan 95% uji t dilakukan menggunakan Software SPSS 25 dengan kriteria, sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka, H1, H2, H3 diterima.
- b. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka, H1, H2, H3 ditolak.

7. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018), seberapa baik model mampu menjelaskan variabel dependen diukur dengan koefisien determinasi (*R-squared*). Koefisien determinasi berkisar dari nol hingga satu. Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, menurut nilai  $R^2$ . Nilai yang mendekati satu

menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua data yang diperlukan untuk memprediksi bagaimana variabel dependen berubah.

Penelitian ini menggunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* karena jumlah variabel independen yang digunakan dalam model regresi sebanyak lebih dari satu variabel independen.